

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam. Penelitian ini diharapkan dapat dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022-2023. Anda dapat memeriksanya pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Pebruari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan awal sampai penyusunan Proposal																								
	Proses Bimbingan dan Seminar Proposal																								
3	Persiapan instrumen Penelitian																								
4	Revisi setelah sempro dan Pelaksanaan Penelitian																								
5	Analisis Data																								
6	Penyusunan Laporan																								

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini disebut penelitian kuantitatif dan menggunakan metode deskripsi penelitian korelatif. Menurut Arikunto (2010:313), penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Studi korelatif dapat memprediksi hubungan antar variabel independe Internalisasi Nilai-Nilai

Agama Islam (X_1) dan Literasi Qur'ani (X_2) dengan variabel terikat yaitu Pencegahan Perilaku Bullying).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sue dan Ritter mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan kelompok orang, kelompok, atau objek yang ingin digeneralisasikan oleh peneliti, sedangkan Coughlan dan Smith mengatakan bahwa populasi mencakup semua bagian yang diasumsikan mempunyai satu atau lebih ciri-ciri yang sama. Hal ini membuat mereka membentuk sebuah kelompok. Tergantung pada fokus penelitiannya, peneliti menentukan ciri-ciri kelompok ini. Sampel adalah bagian tertentu dari suatu populasi yang dipilih melalui serangkaian prosedur untuk meneliti atau mengkaji ciri-ciri tertentu dari sumber populasi. Dengan kata lain sampel adalah sebagian terpilih dari suatu populasi yang dipilih melalui metode pengambilan sampel dalam suatu penelitian.(Swarjana 2022). Penelitian ini hanya melibatkan 365 siswa beragama Islam dari kelas VII hingga IX SMP Negeri 4 Lubuk Pakam.

2. Sampel

Riduwan (2005:55) menyatakan bahwa sampel penelitian mewakili sebagian dari populasi yang mempunyai ciri dan ciri yang sama. Peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang besar jika mereka tidak mempunyai sumber daya, tenaga, atau waktu yang cukup untuk mempelajari segala sesuatu dalam populasi.

Arikunto (2012: 134) bahwa sebaiknya semua subjek kurang dari 100 karena merupakan penelitian populasi. Antara 10 dan 15% atau 20 sampai 25% atau lebih dapat dipertimbangkan jika jumlah subjeknya banyak. Berdasarkan hasil di atas, berdasarkan jumlah penduduk lebih dari 100, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 33% dari jumlah populasi. Dengan demikian 33% dari 365 siswa adalah 122 siswa. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 122 siswa SMP Negeri 4 Lubuk Pakam yang diambil secara acak.

D. Instrumen Penelitian

1. Defenisi Operasional

a) Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam

Internalisasi nilai-nilai agama Islam adalah Indikator yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai agama pada peserta didik agar selalu mengetahui, memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut: tauhid, ibadah dan akhlak.

Tabel 3.2: Kisi-Kisi Instrumen Lembar Angket Variabel Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam (X_1)

Variable	Dimensi	Indikator	No. Item
Internalisasi Nilai-nilai PAI	Ketauhitan	1. Percaya adanya Allah	1,2
		2. Percaya adanya makhluk ghaib	3, 25
		3. Membaca Al-Qur'an	4
		4. Meyakini bahwa setiap perbuatan akan mendapat balasan	5, 24
		5. Percaya adanya hari kiamat	6
		6. Tidak mempercayai ramalan dan paranormal	7, 23
	Ibadah	1. Ketaatan dalam beribadah	8, 9, 14
		2. Memahami makna bacaan sholat	10, 21
		3. Mengerjakan puasa	11, 13
		4. Memahami makna Al-Qur'an	12, 22

	Akhlak	1. Akhlak kepada kedua orang tua	15, 16 17, 18
		2. Akhlak kepada guru disekolah	19, 20
		3. Akhlak kepada teman sejawat	
JUMLAH			25

b) Literasi Qur'ani

Tabel berikut ini memberikan ringkasan indikator yang digunakan untuk mengukur dimensi Spiritual, Pemahaman, dan Sosial dari literasi Al-Qur'an, yang dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk memahami, membaca, dan menafsirkan teks-teks Al-Qur'an dengan benar dan akurat, serta kemampuan mereka untuk menerapkan ajaran dan prinsip-prinsip yang terdapat dalam teks-teks tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Instrumen Lembar Angket Variabel Literasi Qur'ani (X₂)

Variable	Dimensi	Indikator	No. Item
Literasi Qur'ani	Pembiasaan	Sebelum kelas dimulai setiap hari, 15 menit dihabiskan untuk membaca Al-Qur'an	1,2
		Literasi Al-Qur'an telah berjalan minimal satu semester	3,4
	Pembelajaran	Dalam kegiatan literasi Qur'ani guru menjadi model literai dengan ikut membaca selama kegiatan berlangsung	5,6,7, 19, 20, 21

		Membiasakan membaca Al-Qur'an sebelum masuk pembelajaran	8, 14, 15, 16
		Terdapat materi atau bahan literasi Qur'ani	9, 17, 18
	Pengembangan	Kepala sekolah serta jajarannya bekerjasama dan mendukung gerakan literasi	10, 11, 22, 23
		Para guru menggunakan teknik literasi untuk membantu siswa belajar di semua bidang studi	12, 13, 24, 25
JUMLAH			25

c) Perilaku Pencegahan Bullying

Perilaku Pencegahan Bullying dalam penelitian ini sebagaimana diukur dari dimensi perundungan fisik, perundungan verbal, perundungan psikologis, dan perundungan elektronik dengan indikator seperti yang terangkum dalam tabel berikut, Menurut penelitian ini, perundungan adalah tindakan yang terdiri dari sejumlah perilaku destruktif dan negatif yang secara sadar dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap orang atau kelompok lain yang kurang kuat atau berkuasa.

Tabel 3.4: Kisi-Kisi Instrumen Lembar Angket Variabel Perilaku Bullying

(Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
----------	---------	-----------	----------

Perilaku <i>Bullying</i>	<i>Bullying</i>	Dipukul	1
	Fisik	Ditampar	2
		Didorong	3
		Diperas	4
		Dikroyok	5
		Diganggu	6
	<i>Bullying</i>	Dimaki	7, 22
	Verbal	Dihina	8
		Difitnah	9, 23
		Disoraki	10
		Diancam	11, 24
		Diberi Julukan	12
	<i>Bullying</i>	Dipeloloti	13
	Psikologi	Dikucilkan	14
		Dipermalukan	15
		Dipandang sinis	16
		Diteror	17
		Dicibir	18
	<i>Bullying</i>	Tulisan	19, 25
	Elektronik	Gambar	20
		Video	21
		Jumlah	25

2. Pengukuran

Untuk menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi, maka dalam penelitian ini digunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Beberapa pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembuatan, perhitungan skor untuk skala atau kuesioner, uji validitas, dan reliabilitas.

Alternatif jawaban majemuk digunakan pada skala pengukuran untuk indikator masing-masing variabel dan pilihan jawaban, yaitu SL (selalu), SR (sering), KK (kadang-kadang), JR (jarang), dan TP (tidak pernah). Penelitian model skala Likert digunakan untuk menentukan skor atau nilai untuk setiap variabel dan indikator variabel. Skala skor tersebut adalah sebagai berikut: SL = 5, SR = 4, KK = 3, JR = 2, dan TP = 1.

E. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas (Keshahihan) Butir Angket

a) Validitas

Uji coba telah dilakukan dengan alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data untuk proyek ini. Sebanyak 30 siswa yang bukan merupakan bagian dari sampel penelitian akan digunakan dalam uji coba ini, yang akan diterapkan pada sumber data yang bukan merupakan bagian dari sampel yang dipilih.

Internalisasi nilai-nilai agama Islam, literasi Qur'ani, dan penghindaran perundungan semuanya dinilai dengan menggunakan salah satu dari tiga instrumen penelitian dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dikembangkan dengan menggunakan faktor-faktor tersebut. Tujuan awal dari instrumen ini adalah untuk mengumpulkan data dengan menginventarisir indikator-indikator dari setiap variabel. Validitas angket ditentukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment angka kasar yang dikemukakan oleh Riduwan (2005: 98) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dalam hal ini X adalah skor item dan Y adalah skor total.

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor item (skor tiap butir)

$\sum Y$ = jumlah skor total (skor total angket)

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah skor butir dikali skor total

Besarnya r_{hitung} dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan batas signifikan 5%.

Apabila didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tergolong valid dan demikian

sebaliknya. Dua puluh item kuesioner yang valid ditemukan dari 25 item yang dinilai, sesuai dengan hasil uji coba instrumen Internalisasi Nilai-Nilai Islam (X1).

Item 1, 2, 7, 13, dan 17 merupakan 5 item yang tidak efektif pada kuesioner pencegahan perilaku bullying. Dua puluh dari 25 item survei yang dinilai menggunakan instrumen Literasi Al-Qur'an (X2) ditemukan valid. Item nomor 5, 9, 11, 19, dan 21 adalah 5 item kuesioner Literasi Alquran yang tidak valid. Dari 25 item kuesioner yang dievaluasi, 19 item dinyatakan valid pada hasil uji coba instrumen Pencegahan Perilaku Perundungan (Y). Item 4, 8, 12, 14, 18, dan 20 adalah 6 item yang tidak valid..

b) Reliabilitas

Konsep reliabilitas menyatakan bahwa sebuah perangkat harus dapat dipercaya agar dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Dengan kata lain, reliabilitas adalah "konsistensi (stabilitas) pengukuran sepanjang waktu. "(Arikunto, 2010:178). Alat yang baik tidak memaksa responden untuk memilih jawaban tertentu. Menggunakan peralatan yang andal dalam penelitian Anda akan menghasilkan data yang andal. Suatu alat ukur dikatakan handal jika baik dan stabil, yaitu jika hasilnya tetap sama meskipun alat ukur tersebut digunakan beberapa kali

untuk mengumpulkan data.

Koefisien reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi jawaban responden terhadap item-item pernyataan dengan menggunakan rumus “Cronbach’s Alpha”. Rumus koefisien alpha yang dijelaskan oleh Riduwan (2005:115) digunakan untuk menghitung reliabilitas kuesioner.:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah item

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = varians total

Sedangkan untuk menghitung varians total digunakan rumus :

$$S_t = \frac{\sum X^2_t - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_t = varians total

$\sum X^2_t$ = jumlah kuadrat item X

$(\sum X_t)^2$ = jumlah item Xi dikuadratkan

N = jumlah responden

Besarnya r_{11} yang diperoleh tersebut dikonsultasikan dengan indeks korelasi yang dikemukakan Arikunto (2005:65) sebagai berikut:

- Antara 0,81 – 1,00 tergolong sangat tinggi
- Antara 0,61 – 0,80 tergolong tinggi
- Antara 0,41 – 0,60 tergolong cukup
- Antara 0,21 – 0,40 tergolong rendah
- Antara 0,00 – 0,20 tergolong sangat rendah

Setelah dilakukan pengujian untuk menghitung reliabilitas (Y) kuesioner pencegahan pelecehan, indeks reliabilitasnya adalah 0,840. Oleh karena itu angket mengenai pencegahan perilaku bullying termasuk dalam kategori sangat tinggi. Uji

perhitungan reliabilitas Kuesioner Internalisasi Nilai Keagamaan Islam (X1) diperoleh indeks reliabilitas sebesar 0,826. Oleh karena itu, angket mengenai internalisasi nilai-nilai agama Islam dapat ditempatkan pada kategori sangat tinggi. Hasil perhitungan uji reliabilitas Kuesioner Literasi Al Quran (X2) menunjukkan indeks reliabilitas sebesar 0,852. Oleh karena itu, angket literasi Alquran termasuk dalam kategori sangat tinggi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

F. Teknik Analisis Data Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memahami kondisi data penelitian yang diperoleh, hitung terlebih dahulu median (Me), modus (MB), mean (M) dan simpangan baku (SD) sebagai berikut.:

$$Mo = b + P \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$Me = b + P \left(\frac{\frac{1}{2} \times N - F}{f} \right)$$

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- Mo = Modus
- Me = Median
- M = Rata-rata skor
- SD = Standar deviasi
- N = Jumlah sampel penelitian
- b = Batas bawah kelas modus ialah kelas dimana median akan terletak
- b₁ = Frekuensi kelas modus yang dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya
- b₂ = Frekuensi kelas modus yang dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sesudahnya
- P = Panjang kelas modus
- N = Ukuran sampel atau banyak data
- F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
- f = Frekuensi kelas median
- ∑X = Jumlah product skor X
- ∑X² = Jumlah kuadrat product skor X

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

2. Uji Kecenderungan

Untuk mengetahui kategori tren mengenai pencegahan perilaku bullying, penguasaan Al-Quran, dan internalisasi nilai-nilai agama Islam dari data survei, kami melakukan uji tren dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Hitung nilai ideal tertinggi (Stt) dan nilai ideal terendah (Str).

- b. Nilai rata-rata ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SD_i) dihitung sebagai berikut::

$$M_i = \frac{Stt + Str}{2}$$

$$SD_i = \frac{Stt - Str}{6}$$

- c. Dari besaran M_i dan SD_i yang diperoleh dapat ditentukan empat kategori kecenderungan sebagai berikut:

- Kategori cenderung rendah = ($M_i - 1,5 SD_i$) s/d kebawah
- Kategori cenderung kurang = (M_i) s/d ($M_i - 1,5 SD_i$)
- Kategori cenderung cukup = (M_i) s/d ($M_i + 1,5 SD_i$)
- Kategori cenderung tinggi = ($M_i + 1,5 SD_i$) s/d keatas

3. Uji Persyaratan Analisis

Saat menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan korelasi product-moment, persyaratan analisis harus dipenuhi terlebih dahulu agar data penelitian yang dihasilkan dapat digunakan untuk analisis statistik. Uji persyaratan analisis yang dilakukan antara lain menentukan apakah data penelitian berdistribusi normal dan menentukan apakah data variabel bebas (X) linier terhadap data variabel terikat (Y). Oleh karena itu, kami melakukan uji normalitas dan linearitas.

a. Uji Linieritas dan Keberartian Persamaan Regresi

Untuk menguji linieritas persamaan regresi sederhana dilaksanakan dengan menghitung F_{hitung} . Uji linieritas regresi digunakan rumus sebagai berikut: $F = RJKTC: RJKE$ Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi tersebut linier. Dengan persamaan regresi $Y = a + bX$. Untuk menguji keberartian arah regresi (b), maka F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka koefisien arah regresi berarti. Nilai a, dan b dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

RJK_(TC) dihitung dengan rumus: RJK(rc) = JK(rc) : (k-2) dan RJK(E) dihitung dengan rumus: RJKE) = JK(E): (n-k).(Aini Safitri 2021:105)

b. Uji Normalitas

Analisis data harus memverifikasi persyaratan setiap variabel penelitian dengan menggunakan uji normalitas. Uji Lilliefors digunakan untuk menguji normalitas data variabel penelitian. Langkah-langkah uji Lilliefors yang diberikan Sudjana (2002:466) adalah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ digunakan sebagai bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$.
- 2) Untuk setiap bilangan standar, probabilitas $F(z_i)$ dihitung menggunakan daftar distribusi normal.
- 3) Kemudian hitung perbandingan $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$.
- 4) Hitung selisih antara $F(z_i)$ dan $S(z_i)$.
- 5) Ambil bilangan terbesar di antara nilai mutlak selisihnya. Harga ini disebut L_{count} .

Kemudian konsultasikan harga L_{hitung} dengan L_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Terima sampel berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, dan demikian sebaliknya.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Barlett dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = (\ln 10) \cdot [B - \sum \{(N_i - 1) \cdot \log S_i^2\}]$$

Kemudian konsultasikan hasil χ^2_{hitung} dengan harga χ^2_{tabel} dengan $dk - 1$ pada taraf signifikan 5%. Bila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa varians populasi homogen.

c. Uji Linearitas dan Keberartian Regresi

Untuk mengetahui apakah data variabel bebas (X) linier terhadap data variabel terikat (Y), dilakukan uji regresi linier sederhana menurut Sudjana (2002:315) dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

dimana:

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X)^2 - (\sum X) \cdot (\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Selanjutnya uji apakah garis regresi tersebut signifikan dan linier menggunakan persamaan F:

$$F_{reg} = \frac{RJK_{reg}(b/a)}{RJK(s)}$$

Bila $F_{reg\text{-hitung}} > F_{reg\text{-tabel } 5\%}$, maka disimpulkan bahwa garis regresi mempunyai keberartian.

$$F_{reg} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$$

Bila $F_{reg\text{-hitung}} < F_{reg\text{-tabel } 5\%}$, maka disimpulkan bahwa garis regresi linear.

Sedangkan untuk mengetahui apakah data variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) linier terhadap data variabel terikat (Y), dilakukan dengan uji regresi linear ganda yang dikemukakan Sudjana (2002:349), dengan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3$$

Untuk menguji keberartian regresi ganda menggunakan rumus dari Sudjana (2002:351), yaitu:

$$F_h = \frac{\frac{JK_{reg}}{k}}{\frac{JK_{reg}}{N - k - 1}}$$

Hasil dari F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Regresi dinyatakan berarti jika harga $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat kebebasan penyebut = $N - k - 1$.

d. Uji Independensi

Uji independensi dapat membuktikan tidak adanya hubungan yang signifikan antara dua variabel independen. Uji independensi yang dilakukan adalah: variabel X1 dan X2, variabel X1 dan Y, serta uji independensi variable:

$$r_{x_1x_2} = \frac{n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Kriteria pengujian jika $-r_{tabel} < r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hubungan tersebut tidak berarti, artinya tidak ada korelasi yang signifikan antara kedua variable independen. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi (α) = 0,05. (Aini Safitri 2021:106)

G. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian persyaratan analisis, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik regresi sederhana dan berganda. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan pada taraf signifikansi 95 % atau $\alpha = 0.05$. Berikut langkah-langkahnya:

1. Analisis korelasi sederhana

Hal ini dilakukan dengan menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Hasil perhitungan korelasi ini bertujuan untuk mengetahui: 1) derajat hubungan antara internalisasi nilai-nilai agama Islam (X1) dengan pencegahan perilaku bullying (Y), dan 2) derajat hubungan antara literasi Alquran (X2) dan pencegahan perilaku bullying (Y). Untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi, lihat definisi orang berikut dalam Susetyo (2009:124):

Tabel 3.5: Klasifikasi Nilai Koefisien Korelasi

Klasifikasi Koefisien Korelasi	Makna Hubungan Korelasi
0,00 - 0,20	Tidak Ada Korelasi
0,21 - 0,40	Rendah atau Kurang
0,41 - 0,70	Cukup
0,71 - 0,90	Tinggi
0,91 - 1,00	Sangat Tinggi

2. Analisis korelasi berganda

Hal ini dilakukan dengan menguji hubungan antara dua variabel independen dan satu variabel dependen. Hasil perhitungan korelasi ini bertujuan untuk mengetahui: 1) hubungan internalisasi nilai-nilai agama Islam (X₁) dan literasi Alquran (X₂) dengan variabel sifat perilaku bullying; derajat korelasi pencegahan (Y).

3. Analisis regresi ganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui dampak internalisasi nilai-nilai agama Islam (X₁) dan literasi Alquran (X₂) serta pencegahan perilaku bullying (Y). Model persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Pencegahan Perilaku Bullying
- X₁ = Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam
- X₂ = Literasi Qur'ani
- α = *Inercep*
- β_1, β_2 = Koefisien regresi X₁, X₂
- e = Variabel yang tidak diteliti (error)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis. Tujuan uji F adalah untuk menguji apakah koefisien regresi variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika probabilitas hitung F lebih besar dari tingkat kesalahan (α), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun jika probabilitas hitung F lebih kecil dari

tingkat kesalahan (α), maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen pada saat yang sama. Penentuan proporsi variabel terikat yang dijelaskan secara simultan oleh variabel bebas diberikan dengan nilai koefisien determinasi berganda (R^2). Ketika R^2 bertambah atau mendekati 1, maka variabel independen dapat dikatakan lebih banyak menjelaskan variasi variabel dependen. Artinya persamaan regresi yang dihasilkan lebih mampu memprediksi nilai variabel dependen. Sebaliknya, ketika R^2 semakin kecil atau mendekati 0, maka variabel independen yang menjelaskan variasi variabel dependen dapat dikatakan semakin kecil. Artinya persamaan regresi yang dihasilkan gagal memprediksi nilai variabel terikat variabel. Secara umum, kita dapat mengatakan bahwa rasio determinasi berganda (R^2) adalah antara 0 dan 1; R^2 dan 1; 1.

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel independen mana yang berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Mengingat probabilitas suatu variabel independen terhadap tingkat kesalahan (α), maka dapat dikatakan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika probabilitas variabel independen lebih besar dari tingkat kesalahan (α), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun jika probabilitas variabel independen lebih kecil dari tingkat kesalahan (α), maka variabel independen tersebut tidak valid. Variabel Variabel mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

Adapun hipotesis statistik yang diuji adalah:

$$1. H_0 : \rho_{y.1} \leq 0$$

$$H_a : \rho_{y.1} > 0$$

$$2. H_0 : \rho_{y.2} \leq 0$$

$$H_a : \rho_{y.2} > 0$$

$$3. H_0 : \rho_{y.1,2} \leq 0$$

$$H_a : \rho_{y.1,2} > 0$$

Semua pengujian di atas menggunakan taraf signifikansi 5 % ($\alpha = 0,05$).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN